

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai suatu lembaga Pendidikan menghadapi dua tuntutan yaitu tuntutan dari masyarakat dan tuntutan dunia usaha. Hal yang menjadituntutan yaitu tentang masalah rendahnya mutu pendidikan dan masalahrelevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin terbuka.¹

Sejalan tantangan kehidupan global, pendidikan mempunyai peran strategis dalam jaman yang maju, keunggulan suatu bangsa tidak lagi mengandalkan kekayaan alam melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM). Mutu sumber daya manusia (SDM) ditentukan mutu pendidikan, tolok ukur mutu pendidikan didasarkan pada kondisi output dan outcome yang memenuhi syarat dalam menghadapi tuntutan jaman. Untuk mewujudkan mutu pendidikan harus ditunjang oleh komponen pendidikan yang memadai. Komponen-komponen tersebut menjadi masukan untuk di proses sehingga menghasilkan keluaran dan *outcome* yang unggul.²

Di dunia maju, kualitas sumber daya manusia adalah segala-galanya oleh karena itu masyarakat akan bersaing untuk mencari sekolah yang terbaik bagi putra putrinya. Sekolah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya akan ditinggalkan oleh masyarakat (orang tua).

Dalam beberapa tahun terakhir, segala sesuatu yang dikaitkan dengan para manajemen menjadi penting, bahkan kebutuhan hampir semua orang. Ujian yang berbeda diarahkan dengan subjek utama para manajemen. Memang, kata manajerment pun juga dikaitkan dengan sesuatu yang supranatural, misalnya kata-kata yang dikomunikasikan oleh Abdullah Gymnastiyar, khususnya manajemen hati.

¹ Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 17.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2017), 61.

Awal diciptakan manajemen dengan berada dalam segala hal yang diidentifikasi dengan bisnis. Sekalipun demikian, dalam pergantian acara, papan digunakan dalam berbagai bidang, baik sekolah maupun pemanggilan yang berbeda. Ini sesuai dengan apa yang Arikunto dan Lia sampaikan, bahwa untuk sebuah asosiasi, manajemen adalah jalan untuk sukses, karena sangat menentukan kelancaran kinerja yang diputuskan.³ Dalam perspektif Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan tepat, benar, dan teratur. Siklusnya harus diikuti dengan tepat. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara sembarangan.

Manajemen sebagai ilmu yang baru dikenal pada abad kesembilan belas, saat ini terkenal, bahkan dipandang sebagai jalan untuk pencapaian keberhasilan perusahaan atau lembaga pendidikan, baik yayasan persekolahan umum maupun Islam. Bahkan ada seseorang yang menganggap Manajemen pendidikan Islam sebagai salah satu unsur landasan pendidikan Islam masa kini, mengingat dengan adanya manajemen pendidikan Islam maka dipercaya akan tercipta dan berhasil.

Mengenai upaya untuk mengatasi masalah sifat pendidikan formal, strategi yang harus disiapkan adalah untuk meningkatkan sifat kemampuan guru melalui pelaksanaan manajemen yang baik dalam menunjukkan sumber daya tenaga pendidik. Hal ini karena situasi guru adalah segmen yang paling menentukan dalam kerangka pengajaran konvensional secara keseluruhan yang harus mendapatkan pertimbangan yang luar biasa dan penting. Sosok yang satu ini akan secara konsisten menjadi sorotan penting ketika berbicara masalah-masalah pendidikan, karena pendidik selalu terhubung dengan bagian mana pun dalam sistem pendidikan.⁴

Sebagai tenaga pendidik, guru adalah segmen yang paling menentukan dalam pembuatan proses pembelajaran dan hasil untuk pencapaian tujuan kelembagaan sekolah yang

³ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: aditia rmedia, 2008), 23.

⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rernaja Rosda Karya, 2007). 5.

secara tegas berhubungan dengan siswa. Jadi keberhasilan peningkatan sifat pengajaran (kualitas) secara erat berkaitan dengan metodologi guru. Posisi strategis ini tidak dapat tergantikan oleh teknologi modem manapun, karena dengan adanya teknologi yang kompleks tetap mengharapkan guru untuk mengerjakannya.

Menejemen menunjukkan sumber daya tenaga merupakan suatu aktifitas manajemen yang mencakup penetapan norma, prinsip, strategi penataan, pengarahan, kemakmuran dan pemberhentian pegawai dan pendidik untuk melakukan kewajiban dan kegunaannya dalam memperoleh cita-cita kelembagaan.⁵

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah merupakan dasar lembaga pendidikan. Pada dasarnya internalisasi adalah siklus yang menanamkan keyakinan, sikap, sifat dan nilai-nilai (individu) yang ditunjukkan ke dalam perilaku sosial.⁶ Sukanto menyatakan bahwa proses pemanusiaan sesuai dengan agama sebenarnya adalah proses internalisasi iman, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dalam konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu ke dalam amal saleh.⁷ sebagai sesuatu yang utama, ia diyakini dan diubah menjadi norma perilaku. Fraenkel menekankan bahwa nilai adalah kemungkinan sesuatu yang, berharga nilai adalah ide, abstrak. Tampaknya kualitas dapat dianalisis, dapat diukur, dapat ditantang, dapat dihancurkan, dapat diringkas, dan dapat didiskusikan.⁸

Di samping kesulitan kehidupan pendidikan, pendidikan sangat penting karena pelatihan merupakan salah satu penentu mutu SDM. keunggulan suatu negara, pada saat

⁵ <http://rnakalahpersonilsekolahantonius.blogspot.com> diakses pukul 02.07 pada tanggal 12 Maret 2020

⁶ Karnal Abdul Hakarn & Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*, (Jakarta: CV Maulana Media Grafika, 2016). 66

⁷ Moharnad RNustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet. 1. 4.

⁸ Karnal Abdul Hakarn & Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*, (Jakarta: CV Maulana RNedia Grafika, 2016), 18

ini tidak ditandai dengan karunia kekayaan alam, tetapi dalam keunggulan SDMnya. Mutu SDM secara tegas berhubungan dengan sifat pendidikan, dan sifat pendidikan sering ditunjukkan dengan berada dalam kondisi yang baik, memenuhi kebutuhan, dan setiap bagian yang harus terkandung dalam sekolah. Komponen-komponen ini adalah input, ukuran, hasil, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan biaya.

Sebagaimana dalam ranah pendidikan saat ini, kemampuan manajerial tersebut sangat penting dan harus dimiliki oleh kepala sekolah. Ini direncanakan agar setiap kepala sekolah dapat menjaga stabilitas sekolah. Sehingga mampu menyaingi saingannya dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dipahami bahwa kini dunia pendidikan semakin tercipta dengan hadirnya teknologi modern yaitu teknologi. Di MA Miftahul Falah Kayen Pati, kepala sekolah tidak membatasi korespondensi dengan seluruh warga sekolah, termasuk guru sebagai bawahannya. Kepala madrasah terus berdiskusi dengan pendidik untuk meminta anggapan tentang cara terbaik untuk meningkatkan madrasah. Selain itu, hal ini juga dimanfaatkan oleh semua guru untuk meminta saran dari kepala tentang cara terbaik untuk menjadi seorang guru dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan untuk membuat siswa yang berkualitas.

Selain itu kepala MA Miftahul Falah Talun Kayen Pati senantiasa menanamkan budaya religius kepada seluruh warga sekolah. Hal ini dibuktikan dengan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai seluruh peserta didik membaca asmaul husna, membaca alqur'an serta di setiap jam istirahat ke dua dilakukan istighosahan dengan melalui zoom meeting.

Dari paparan di atas, dapat dilihat bahwa terlihat keunikan yang mencolok. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti permasalahan tentang **“Penerapan Manajerial Kepala Madrasah Pada Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan Siswa di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2020/2021”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan agar penulisan tesis tidak menyimpang dari tujuan penulisan maka perlu adanya rumusan masalah sebagai pedoman pembahasan yang lebih lanjut dengan adanya masalah ini akan dijadikan pembuktian, sehingga dalam pembuktiannya tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang dilakukan. Yaitu tentang manajemen sumber daya guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan managerial sumber daya guru di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati?
2. Bagaimana upaya peningkatan nilai-nilai keagamaan siswa di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati?
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan di MA Miftahul Falah Talun

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen sumber daya guru di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui upaya peningkatan nilai-nilai keagamaan siswa di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan di MA Miftahul Falah Talun

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat yang akan memberikan kontribusi dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan wacana bagi semua pihak. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait sumber daya guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

1) Dapat menambah wawasan tentang manajemen sumber daya guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan dari bangku perkuliahan.

b. Lembaga

1) IAIN Kudus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penulisa kepada IAIN Kudus dalam rangka “Tri Dharma Perguruan Tinggi” terutama pada penelitian.

2) MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi komponen Pendidikan (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa) di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

F. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman halaman Pengesahan majelis Penguji Ujian Munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Utama

- BAB I : Pendahuluan, Berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka, Kajian Pustaka meliputi: kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
- BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV : Data Penelitian Dan Data Pembahasan, Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, data penelitian, dan data analisis atau pembahasan.
- BAB V : Berisi tentang kesimpulan dan penutup.